

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan uraian data yang penulis dapatkan dilokasi penelitian, kemudian data yang diperoleh dianalisis sehingga diharapkan akan menjawab permasalahan yang telah dikemukakan. Berdasarkan beberapa data yang telah penulis temukan dalam penelitian kali ini baik data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi maupun observasi langsung ke lapangan ditemukan beberapa hasil dari penelitian. Metode wawancara dilakukan oleh penelitian dengan narasumber internal, antara lain:

1. Orang yang bertanggung jawab di lokasi penelitian, dalam hal ini informan sebagai Kepala Bidang Divisi Redaksi dan Seketaris Radio Elshinta Palembang.
2. Orang yang mengetahui kondisi dan keadaan lokasi penelitian, dalam hal ini informan sebagai Penyiar Radio Elshinta Palembang.

Dalam hal ini akan membahas temuan dari penelitian lapangan yang berkaitan dengan bagaimana Produksi Program Siaran Radio Talk yang digunakan untuk Mengetahui bagaimana Proses Produksi Program Siaran Radio Talk Radio Elshinta Palembang. Analisis pada bagian ini didasarkan pada informasi kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (Yin, 2009). Penelitian studi kasus dapat dibedakan menjadi tiga tipe, masing-masing adalah tipe eksplanatoris, yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal dalam konteks kehidupan nyata. Tipe eksploratoris, yaitu digunakan untuk mengeksplorasi suatu situasi yang tidak dapat dievaluasi secara intervensi atau

berdasarkan single point saja. Dan tipe berikutnya adalah deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada kehidupan nyata.<sup>1</sup>

Metode Observasi atau pengamatan langsung dilakukan pada objek yang akan diteliti, dan observasi pada penelitian ini adalah pengamatan terhadap Proses Produksi Program Siaran Radio Talk di Rado Elshinta Palembang. Metode Wawancara dilakukan sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari Kepala Bidang Divisi Redaksi. Metode Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan yang dilakukan oleh Penyiar Radio Elshinta Palembang. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data arsip tertulis berupa profil perusahaan, kepemilikan dan badan hukum, struktur organisasi. Teknik ini untuk mengumpulkan data sekunder yang di perolehan dari data wawancara. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan perolehan data yang non-insani berupa dokumen-dokumen tertulis. Penggunaan teknik pengumpulan data ini tidak lain untuk melengkapi teknik wawancara dan observasi karena pada dasarnya teknik pengumpulan data tersebut saling melengkapi. Artinya, data yang diperoleh melalui wawancara dapat dilengkapi dengan data observasi dan dilengkapi pula dengan data hasil studi dokumentasi.

---

<sup>1</sup>. Robert K. Yin, *Studi Kasus ( Desain dan metode)*, (Jakarta:Raja Grafindo, 1996), hlm.12.

## A. Hasil Pengamatan dan Wawancara

Pelaksanaan pengumpulan data menggunakan cara observasi dan wawancara mendalam. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 21 Maret 2019 sampai dengan tanggal 27 Maret 2019.

Peneliti awalnya menemui Ketua Bidang Divisi Redaksi Radio Elshinta Palembang Jeane Fitria, untuk meminta izin akan melakukan penelitian dalam divisi yang dipimpinnya. Pertemuan berlangsung di kantor Radio Elshinta Palembang pada 21 Maret 2019. Setelah mendapat izin, peneliti kemudian menemui Sekretaris Radio Elshinta Palembang, Frevy Gredsyely, untuk meminta data berupa Identitas, Profil, Kredo, Struktur Organisasi, Sarana Prasarana, serta Visi dan Misi Radio Elshinta Palembang. Wawancara berlangsung di Kantor Radio Elshinta Palembang Pada 21 Maret 2019. Ia kemudian memberikan data yang penulis minta.

Elshinta Radio adalah sebuah jaringan radio siaran di Indonesia, yang berpusat di Jakarta. Sesuai dengan format acaranya *New an Talk* radio elshinta menyiarkan berita dan informasi aktual, serta talkshow. Berita yang disiarkan termasuk berita seputar kondisi lalu lintas terkini, secara ekonomi, politik, sosial, budaya, dan berbagai hal yang diperlukan oleh komunitas pendengarnya diseluruh kota besar di Indonesia.

Selain memproduksi dan menyiarkan berita dan informasi aktual serta mempunyai komunitas pendengar diseluruh Indonesia, Radio Elshinta juga memiliki afiliasi dengan sejumlah radio diberbagai kota di Indonesia, seperti Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, dan Bandar Lampung, serta banyak lagi. Bernama Elshinta FM di udarakan dan berada di frekuensi 96,70 FM jangkauan siaran mencakup kota Palembang dan sekitarnya. Radio Elshinta

Palembang sendiri beralamatkan di Jl. Urip Sumoharjo No.8, 2 Ilir Ilir Tim. II Kota Palembang Sumatera Selatan 30163.<sup>2</sup>

Radio Elshinta diluncurkan pada tanggal 14 Februari 1968. Pendirinya adalah Mas Yos atau Oom Yos (Suyoso Karsono) yang kala itu seorang perwira di angkatan udara (AURI). Sedangkan nama "Elshinta" diambil dari nama putrinya Mas Yos. Pertama kali mengudara pada frekuensi 1368 AM dengan menyiarkan lagu-lagu *oldies* dan lagu-lagu Hawaiian yang sangat populer kala itu bersama pembawanya Pak Hoengeng (Hoengeng Iman Santoso), pemain ukulele dan pendiri grup *Hawaiian Seniors*, selain pernah sebagai Kapolri pada periode 1968-1971. Pada tahun 80an hingga pertengahan 90an, Radio Elshinta memutar lagu-lagu Top 40 dan sempat menyusun acara peringkat lagu-lagu hit saat itu. Nama acaranya yaitu Elshinta 13.

Pada tahun 1997, Radio Elshinta berpindah kantor ke Joglo Raya, Jakarta Barat. Sebelumnya, pernah juga berkantor di Jl. Pangeran Antasari. Kemudian berkantor di Gedung Arthaloka, Jl. Sudirman dan sempat pula pindah ke Gedung Setiabudi, Jl. H.R. Rasuna Said. Mulai 14 Februari 2000 Radio Elshinta memproklamkan diri menjadi "Radio Berita dan Informasi 24 Jam Nonstop" melalui sebuah acara launching *Elshinta News and Talk* di Hotel Le Meredien, Jakarta.

Artinya, Radio Elshinta ini hanya berisi berita dan informasi tanpa selingan lagu sama sekali. Rating Radio Elshinta saja berada diposisi 5 besar setelah radio-radio dengan format musik Dangdut versi AC Nielsen sepanjang tahun 2005 hingga 2009 ini. Selain itu, Radio Elshinta juga menayangkan siaran BBC Indonesia yang langsung dari London, siaran China Radio International (CRI) yang langsung dari Beijing, mPro, dan beberapa mata acara dari Radio Australia. Sempat juga menayangkan beberapa acara dari VOA,

---

<sup>2</sup> Frey Gredsyely, Seketaris Radio Elshinta, *Wawancara*, Palembang, 21 Maret 2019.

namun sejak Juni 2009 acara tersebut telah berakhir. Lalu, pada bulan Januari 2009 Elshinta mengeluarkan majalah baru yang bernama majalah Elshinta dengan slogan *The Bright Side Of Human's Life* dan kemudian Dan, pada 24 Desember 2010, majalah Elshinta menampilkan wajah baru dengan halaman lebih tebal dan gambar lebih jernih dengan slogan peluang dan inspirasi bisnis. Pemimpin Redaksi Radio Elshinta saat ini adalah Iwan Haryono.<sup>3</sup>

Pada tahun 2011, sejak Indosiar diakuisisi oleh Elang Mahkota Teknologi, pemilik SCTV dan O Channel, Elshinta sudah merupakan salah satu radio dari grup tersebut. Kemudian pada tahun 2013, radio ini menjadi anggota dari grup Elshinta Media yang terpisah dari Elang Mahkota Teknologi.

Radio Elshinta FM ini merupakan stasiun radio yang bersifat lokal yakni segmentasinya hanya masyarakat kota besar diwilayahnya saja, hanya membahas informasi dan berita mengenai masyarakat yang ada diperkotaan, politik, ekonomi, profesi masyarakatnya, dan informasi-informasi lainnya. Namun dengan ditunjangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin canggih yakni peralatan broadcast dan entertainment seperti jaringan satelit dan internet, maka siaran Elshinta FM dapat diterima diberbagai kota besar di Indonesia.

Radio Elshinta FM terfokus pada program berita dan informasi yang berkualitas, ketika pada saat yang bersamaan menjadi pusat perhatian masyarakat yang berkaitan. Salurannya akan memperkenalkan perubahan secara menyeluruh. Program-program berita yang berkualitas dan tepercaya dengan gaya penyajian program yang menarik, sehingga diharapkan akan menjadi acuan informasi masyarakat perkotaan baik di rumah, di jalan, maupun di kantor.<sup>4</sup>

Dilihat dari konsep di atas maka dapat disimpulkan bahwa Elshinta FM ini mempunyai segmentasi kelas sosial dan targeting ditujukan untuk kelas A dan B atau biasa disebut juga kelas menengah ke atas.

Untuk mengakses informasi terbaru kepada para pendengrnya dan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui informasi atau berita-berita yang berisi

---

<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup> Frey Gredsyely, Seketaris Radio Elshinta, *Wawancara*, Palembang, 22 Maret 2019.

pengetahuan umum maupun pengetahuan personal. Radio Elshinta FM memilih jalur *Talk and News* dikarenakan untuk kepentingan komersil dan menjadikannya saluran berita dan informasi sebab jenis siaran *Talk and News* dapat memberikan informasi dan menjaring konsumen pada kalangan menengah ke atas.<sup>5</sup>

Pada Radio Elshinta Palembang terdapat bagian redaksi yang mengatur jadwal kerja pegawai dan jadwal siaran di mana dalamnya terdapat penyiar, *listener service* dan produser. Bagian redaksi ini berada di bawah pengawasan Pimpinan Redaksi dimana salah satu tugasnya menyetujui jadwal yang telah dibuat oleh pegawai bagian redaksi. Seluruh hal yang berhubungan tentang penyiaran berada di bawah tanggung jawab pegawai bagian redaksi dan penjadwalan yang dilakukan pegawai bagian redaksi menggunakan *shift* kerja.

Event List :

1. Penyiar menginformasikan jadwal acara dan kegiatan melalui siaran yang sedang berlangsung sehari sebelum acara tersebut dimulai.
2. Penyiar menginformasikan berita acara berupa berita lokal terkini melalui radio.
3. Penyiar menginformasikan jumlah donasi yang terkumpul dan nama-nama penyumbang seminggu sekali pada hari jum'at.
4. Penyiar menginformasikan jadwal kegiatan di luar radio seperti wawancara dan liputan langsung dengan narasumber melalui radio.

---

<sup>5</sup> *Ibid*

## 1. Hasil Wawancara

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap tiga orang responden. Seluruhnya menggunakan alat perekam, yang telah disetujui oleh responden

**Tabel .2**  
**Jadwal Wawancara Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Tempat	Waktu	Responden	Keterangan
1	Kamis/21/03/2019	Kantor Radio Elshinta Palembang	15.20 WIB	Jeane Fitria	Izin Penelitian
2	Kamis/21/03/2019	Kantor Radio Elshinta Palembang	16.00 WIB	Freyv Gredsyely	Meminta data tentang Radio Elshinta Palembang
3	Jum'at/22/03/2019	Kantor Radio Elshinta Palembang	16.00 WIB	Freyv Gredsyely	Wawancara sebagai Narasumber
4	Senin/25/03/2019	Kantor Radio Elshinta Palembang	09.20 WIB	Jeane Fitria	Wawancara sebagai Narasumber
5	Rabu/27/03/2019	Kantor Radio Elshinta Palembang	16.00 WIB	Anggun Prisma	Wawancara sebagai Narasumber

*Sumber : Peneliti 2019*

### **a. Pra Produksi Siaran Radio Talk Elshinta Palembang**

Dalam disertasi armawati arbi terdapat

Wawancara berlangsung di Sekretariat Kantor Radio Elshinta Palembang, awalnya pada tanggal 21 Maret peneliti meminta data mengenai Radio Elshinta dan data yang diperlukan untuk kelengkapan bahan penelitian, setelah itu peneliti dan Responden bertemu kembali pada tanggal 22 Maret 2019, pukul 16.00 WIB untuk melakukan wawancara sebagai Narasumber.

Melihat Proses Pra Produksi Siaran Radio Talk di Radio Elshinta Palembang, sudah cukup berjalan dengan baik. Diawali dengan proses *planning* yaitu perencanaan dengan melakukan beberapa tahapan untuk proses siaran Radio Talk di Radio Elshinta Palembang diantaranya membentuk tim produksi yang terdiri dari program direktur, penyiar dan editor. Untuk menghasilkan acara yang baik dan bermutu maka diperlukan perencanaan yang baik hingga bisa dijalankan sesuai dengan rencana.

Secara umum tim produksi yang dibentuk memproduksi siaran Radio Talk telah cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil produksi siaran tersebut. Walaupun masih ditemui beberapa hambatan dalam proses produksi siaran Radio Talk namun masih bisa diatasi dengan kerjasama tim sehingga kekurangan bisa diminimalisir. Salah satu hal yang cukup mempengaruhi proses produksi sehingga kurang maksimalnya proses produksi di Radio elshinta Palembang yang juga terjadi pada Program Radio Talk



yaitu kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang punya keahlian dan produksi siaran di radio Elshinta sehingga ada bagian yang merangkap atau membantu bagian lain saat proses produksi berlangsung. Misalnya *Station Manager* yang merangkap menjadi program Direktur atau juga penyiar yang merangkap menjadi operator. Walaupun hal ini dibenarkan dalam penyiaran sesuai dengan teori yang ditemukan oleh Masduki (2004:47) dan Muryanto, bahwa pada saat *on-air* ada dua metode yang dilakukan penyiar yaitu:

- 1). Siaran sendiri, yaitu penyiar melakukan segalanya dengan sendiri, baik bertutur, mengelola interaksi, maupun mengoperasikan peralatan. Dalam proses ini menuntut kemahiran dan ketrampilan penyiar untuk menghidupkan siaran dengan variasi gaya, warna, maupun nada suara.
- 2). Siaran berdua, yaitu siaran berpapasan baik dengan operator yang bekerja untuk mengoperasikan peralatan maupun dengan sesama penyiar. Penyiar berada dalam ruang siaran (studio) dan operator berada pada ruang kontrol mengatur keseimbangan suara, kaset, *tape*, serta memutar musik sesuai dengan program acara. (Muryanto,1996 : 45-46).

Namun sejauh ini semua proses produksi yang ada di Radio Elshinta Palembang berjalan dengan baik. Sesuai dengan pernyataan Jeane fitria selaku Kepala Bidang Divisi Redaksi Radio Elshinta Palembang.

Semua yang bekerja di radio Elshinta diharapkan dapat menjadi orang yang multifungsi sehingga tidak hanya satu keahlian yang dia dapatkan bahkan lebih seperti penyiar yang bisa produksi juga marketing ataupun yang lainnya.<sup>6</sup>

Namun akan lebih maksimal lagi jika suatu pekerjaan itu dikerjakan oleh ahlinya, selain membentuk tim produksi, dalam proses *planning* ini juga menentukan tema, narasumber *deadline*, jadwal serta anggaran yang dibutuhkan.

Tidak dipungkiri media televisi lebih banyak menarik perhatian *audiens* terutama malam hari. Walaupun begitu dilihat dari proses produksi siaran Radio Talk program tersebut tidak kehilangan pendengarnya terbukti dengan interaktif yang dilakukan dan beberapa *audiens* yang meminta hasil rekaman produksi siaran Radio Talk kepada pihak produksi.<sup>7</sup>

Setelah tahap *planning* juga terdapat tahap *collecting* yang secara umum proses *collecting* untuk memproses produksi program siaran Radio Talk ini telah dijalankan dengan baik oleh tim produksi yang bertanggung jawab didalamnya pada pelaksanaannya proses *collecting* ini tidak banyak memakan waktu lama karena bahan dan peralatan bisa dipenuhi. Tetapi proses *collecting* bisa juga mengalami proses hambatan jika ada peralatan yang rusak hingga perlu diperbaiki atau belum pastinya kehadiran narasumber saat proses produksi dilakukan, namun selama program ini berlangsung hambatan-hambatan yang ada masih bisa diatasi.

---

<sup>6</sup> Jeane Fitria, Kepala Bidan Divisi Redaksi Radio Elshinta, *Wawancara*, Palembang, 22 Maret 2019.

<sup>7</sup> *Ibid*

Sama halnya dengan proses *writing* pada siaran Radio Talk tidak banyak memakan waktu lama, karena format acara *live* maka naskah disiapkan oleh narasumber yang telah disetujui oleh pihak Elshinta. walaupun begitu, hal tersebut tidak menjadi masalah karena proses produksi dapat berjalan dengan baik.

Perencanaan dalam setiap proses produksi sangat menentukan bagaimana hasil yang akan disiarkan apalagi untuk acara yang disajikan secara *live* seluruh tim produksi harus memperhitungkan sebaik mungkin salah satunya pada proses perencanaan produksi siara Radio Talk. Proses perencanaan porgram siaran Radio Talk berjalan cukup baik dengan melihat rincian perencanaan yang dibuat oleh tim produksi.

Tahapan perencanaan dalam proses produksi merupakan tahapan yang cukup rumit dan banyak memakan waktu karena memerlukan perhitungan yang tepat agar memperoleh hasil yang maksimal . tahapan perencanaan untuk produksi program siaran radio Talk telah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat telah cukup detailnya tim produksi membuat rencana produksi untuk setiap kali melakukan produksi.

Selain perencanaan dalam pra proses produksi program siaran Radio Elshinta Palembang, ada beberapa perencanaan khusus yang juga harus dipersiapkan oleh para tim produksi, yaitu:

a). Pesananan dari Pemasaran (*order from marketing*)

dalam hal ini, tim produksi harus mempersiapkan apa saja pesanan-pesanan yang sudah ditentukan dari pemasaran sebelum menuju tahap produksi.

b). *Editing Promo Adlib* dan Sosial Media

*Editing Promo Adlib* dan Sosial Media, dimana tim produksi mengedit promo adlib yang sudah disusun dan mengedit *Pamflet* sebelum disebarluaskan ke sosial media. Seperti waktu, tempat dan siapa saja narasumber.

c). Membuat Materi dan Daftar Pertanyaan untuk Narasumber

Disini tim produksi mempersiapkan materi sesuai dengan tema yang akan disiarkan dalam siaran radio Talk tersebut, dan juga membuat daftar pertanyaan untuk narasumber. Maksimal tiga pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, selebihnya penyiar akan mempersilahkan para pendengar untuk bertanya melalui via telepon.

**b. Proses Produksi Program Radio Talk Elshinta Palembang**

Proses produksi di Radio Elshinta Palembang untuk program siaran Radio Talk diawali dengan proses *vocal recording* yang langsung menggunakan aplikasi komputer yang disambung ke *mixer* begitu juga dengan *mixing* dan berbagai teknik *mixing* yang dilakukan. Melihat proses produksi Radio Talk secara langsung bisa diketahui bahwa penyiarpun sudah menguasai teknik dasar tersebut dalam mengambil lahan operator. Walaupun begitu proses produksi siara Radio Talk di elshinta telah

berjalan dengan baik, terlihat dari penanganan yang ada dan respon dari pendengar melalui telfon, sms maupun Media Sosial lainnya.

Siaran Radio Talk berjalan selama satu jam, selama program berlangsung suara direkam melalui *audiologger*, jika Radio Talk berada diluar/*Outdoor* maka direkam melalui *Adobe Audition*.. Untuk *on-air* yang dilakukan secara *live* juga lebih mengundang partisipasi *audiens* secara langsung dengan berbagai pertanyaan yang datang sesuai tema saat itu. terdengar antusi *audiens* dengan pembahasan tersebut dan bisa bertanya langsung. Bahkan tidak sedikit *audiens* yang merespon baik agar program siaran radio Talk ini terus ada. Menjadi wadah bertanya dan ilmu pengetahuan bagi mereka.<sup>8</sup>

Proses produksi siaran Radio Talk telah berjalan dengan baik berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dan dipaparkan pada bab sebelumnya, bahwa proses produksi yang dilakukan tim produksi Elshinta untuk siaran Radio Talk sesuai dengan teori Masduki yang langsung melewati tahap *vocal mixing*, dan *on-air*. Bisa dikatakan untuk tahap produksi yang dilakukan pada program siaran Radio Talk tidak begitu rumit, karena semua tugas telah disiapkan sebelumnya. Tidak dipungkiri masih terdapat beberapa masalah teknis yang dihadapi, tapi dari hasil observasi dan hasil wawancara, permasalahan yang dihadapi masih bisa teratasi dengan baik.

### **1). Program Berita dan Informasi Radio Talk Elshinta Palembang**

Radio Elshinta FM merupakan stasiun radio yang sifatnya lokal dan berlokasi di Jl. Urip Sumohardjo No.8 Palembang, memiliki segmentasi yang hanya masyarakat kota besar diwilayahnya saja, hanya membahas informasi dan berita mengenai masyarakat yang ada diperkotaan, politik,

---

<sup>8</sup> Jeane Fitria, Kepala Bidan Divisi Redaksi Radio Elshinta, *Wawancara*, Palembang, 23 Maret 2019.

ekonomi, profesi masyarakatnya, dan informasi–informasi lainnya. Namun dengan ditunjangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin canggih yakni peralatan broadcast dan entertainment seperti jaringan satelit dan internet, maka siaran Elshinta FM dapat diterima diberbagai kota besar di Indonesia.

Radio Elshinta FM terfokus pada program berita dan informasi yang berkualitas, ketika pada saat yang bersamaan menjadi pusat perhatian masyarakat yang berkaitan. Salurannya akan memperkenalkan perubahan secara menyeluruh. Program–program berita yang berkualitas dan tepercaya dengan gaya penyajian program yang menarik, sehingga diharapkan akan menjadi acuan informasi masyarakat perkotaan baik di rumah, di jalan, maupun di kantor.

Radio Elshinta memiliki dua tempat dimana berlangsungnya produksi program Radio Talk, yakni: *Indoor* dan *Outdoor*. *Indoor* berlokasi di kantor Elshinta sendiri yaitu di Jl. Urip Sumohardjo No.8 Palembang, sedangkan *Outdoor* kita bekerjasama dengan pihak lain seperti kampus, cafe, dan instansi-instansi pemerintah.<sup>9</sup>

#### **b). Format Program, Perencanaan, Persiapan , Tema, Gagasan, Rundwon, dan Stup Rehearsal dalam Program Radio Talk Radio Elshinta Palembang**

Format dalam program siaran Radio Talk ini dalam bentuk *live on-air* (siaran langsung) ataupun siaran tunda (*taping/rekaman*). Lokasinya pun bisa didalam studio Radio Elshinta Palembang ataupun diluar studio Elshinta Palembang.

---

<sup>9</sup> *Ibid*

Perencanaan program Radio Talk pun berjalan dari mulai H-3 sebelum acara hingga 1 jam sebelum acara. Persiapan yang dilakukan sangat siap dengan baik dan teliti, artinya tidak hanya persiapan dari perangkat dan materi siar, tapi juga persiapan SDM (*anchor, produser, listener service*), dan memastikan kehadiran narasumber.

Tema yang diangkat dalam program Radio Talk di Elshinta Palembang beragam, mengangkat isu-isu terkini mulai dari isu seputar Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, hingga Hukum.

Selain perencanaan, persiapan dalam proses produksi program siaran ini memelurkan ide dan gagasan yang dapat bermanfaat untuk siaran, agar khalayak dapat menangkap apa yang penyiar dalam sampaikan suatu tujuan. Ide dan gagasan ini yang dijabarkan tergantung dengan tema yang di angkat. Opening membangun hubungan dengan narasumber, memberi tahu ke pendengar mengenai topik/tema yang dibahas selama 1 jam, dan mengundang pendengar untuk berinteraksi langsung baik melalui SMS, Twitter maupun telepon langsung. Talk 1- Talk 2- Talk 3- Tlak 4- Closing. Untuk memperlengkap kesempurnaan proses program siaran ini, ada beberapa peralatan yang harus dipersiapkan untuk program di Radio Talk yaitu: didalam studio harus tersedia: *mixer, mic*, kabel roll, *headphone*, radio monitor, telepon PC (komputer untuk operator & *anchor*/penyiar). Operator memastikan kondisi telepon bagus, jaringan interbet lancar, mic untuk anchor dan narasumber oke, baterai untuk monitor dalam kondisi bagus. Diluar studio: *mixer, mic*, kabel roll, *headphone*, radio monitor, telepon, laptop, dan modem, semua itu untuk memperlancar jalannya proses siaran program kedepannya.<sup>10</sup>

### **c. Pasca Produksi Program Radio Talk Elshinta Palembang**

Proses evaluasi pada siara Radio Talk ddilakukan dengan memutar ulang hasil rekaman yang ada proses evaluasi pada pelaksanaan siaran Radio Talk selama ini

---

<sup>10</sup> Jeane Fitria, Kepala Bidan Divisi Redaksi Radio Elshinta, *Wawancara*, Palembang, 24Maret 2019.

telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari semakin baiknya proses produksi siaran Radio Talk karena evaluasi yang dilakukan juga berpengaruh pada bagaimana produksi selanjutnya. Terutama pada kendala yang pernah dihadapi agar jika terjadi kendala yang sama bisa lebih cepat teratasi.

Berdasarkan data yang ada tentang hambatan yang dihadapi oleh radio Elshinta, maka analisa yang bisa diberikan ialah untuk lancar melakukan produksi yang benar-benar baik dan sempurna ditelinga pendengar memang tidak mudah, banyak tantangan dan hadapan yang akan dihadapi. oleh karena itu, diperlukan kesabaran dalam mengelola radio ini. Namun demikian yang perlu diingat adalah bahwa radio Elshinta selaku radio dengan visi dan misinya yang berkualitas jika diiringi dengan niat yang ikhlas karen Allah SWT, insyaAllah akan mendapatkan ganjaran pahala disisi Allah SWT atas ilmu yang disiarkan atau disebar luaskan untuk kepentingan umum. Dengan begitu kemudahan jalan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada akan didapatkan dengan mudah.

Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi oleh tim produksi radio Elshinta adala sebagai berikut:

a. Kendala Teknis

Kendala teknis yang biasa terjadi di radio Elshinta adala komputer macet atau *hang*, listrik padam sementara UPS Genset rusak, dan peralatan lain yang tiba-tiba rusak. Namun hingga saat ini, sesuai dengan hasil observasi dan wawancara tim produksi dapat mengatasi kendala tersebut kecuali genset yang baru akan dibeli karen genset sebelumnya tidak dapat digunakan lagi.



b. Kendala Non Teknis

Kendala non teknis yang biasa terjadi di radio Elshinta adalah kerja tim produksi yang merangkap, narasumbernya yang tina-tiba tidak hadir, program acara yang melebihi waktu dan sudah ditetapkan dari biasanya disebut dengan istilah *Over Run* atau acara yang minim dengan waktu atau durasi dengan istilah *Under Run*, penyiar tidak disiplin pada waktu jam siar, cuaca yang tidak mendukung seperti petir dan kilat.

Seperti analisa diatas , proses pasca produksi atau evaluasi yang dilakukan Elshinta telah berjalan dengan baik dengan materi serta penyuguhannya yang semakin menarik dan penanganan kendala-kendala yang ada dengan cepat sehingga proses evaluasi yang dilakukan sekali sebelum ini dapat berdampak baik untuk program siaran Radio Talk kedepannya.

Secara umum proses produksi siaran Radio Talk yang dilakukan mulai dari Pra Produksi, Produksi hingga Pasca Produksi telah berjalan dengan baik sesuai dengan SOP (*Standar Operasional Prosedure*).

Namun dengan semakin banyaknya bermunculan radio lain di Palembang semoga radio Elshinta tetap bertahan dengan komitmennya dan semakin meningkatkan pengetahuan dan kualitas kerja sehingga Elshinta semakin nyata ditelinga dan tetap mendapat tempat dihati pendengar sampai kapanpun. Dengan selalu membuka diri untuk kritik dan saran demi kemajuan radio Elshinta Palembang.

## **B. Pembahasan Hasil Wawancara**

Seiring dengan perkembangan zaman, radio tentunya juga tidak mau kalah eksis. Beralih dengan dunia serba teknologi, sekarang radio juga mulai merambah dunia *streaming*. Bukan hanya persoalan teknologi, namun radio pun turut memberikan efek yang berbeda kepada audiensnya, saat ini bahkan mendengarkan radio telah menjadi gaya hidup sendiri.

Salah satu acara yang diminati di radio adalah talkshow. Perbedaannya dengan wawancara berita adalah adanya unsur talk (perbincangan) dan show (hiburan). Jadi, selain bincang-bincang dengan narasumber, siaran ini juga menyajikan music sebagai selingan yang menghibur pendengar. Talkshow dapat memperbincangkan mengenai banyak hal, mulai dari politik, musik, hingga fashion dan kuliner. Materinya juga sangat tergantung pada jenis radio yang menyiarkannya, misalnya mengenai cara mudah berbisnis dengan menjadi importir, atau wanita pengusaha muslimah indonesia.

Durasi program radio ini biasanya berkisar antara 30-60 menit. Talkshow ini dapat menjadi ajang diskusi bagi public, meyampaikan gagasan, dan kritik, juga menciptakan interaksi langsung antara penyiar, narasumber, dan pendengar, karena pendengar dapat secara langsung mendengarkan pemaparan narasumber, mendapatkan penjelasan, sekaligus bertanya kepada narasumber.

Metode Talkshow menurut Klaus Kastan adalah HARLEY ( Harmony, Actual, Responsible, Entertainment, dan Yield). Keterampilan talkshow meliputi kemampuan penyiar untuk menyusun topic pembicaraan yang menarik, membuat pertanyaan, mengambil keputusan, mengarahkan narasumber yang keluar dari tema, berinteraksi dengan audience, dan kompromis. Karena talkshow dapat memiliki beberapa tujuan seperti memberikan informasi, menghibur, mendidik, mempengaruhi, mengkritik, dan membimbing narasumber.



Gambar 1.1 Wawancara Mahasiswi UIN Raden Fatah 2015

Menurut informan pertama, dirinya sendiri terinspirasi dari salah seorang narasumber yang pada saat itu menjadi pembicara di program Radio Talk bersama Wanita Pengusaha Muslimah Indonesia (WPMI). Bahwa tidak hanya lelaki, perempuan-perempuan indonesiapun bisa berkarya dengan menjadi pengusaha. Dengan menjadi pengusaha Muslimah Indonesia, kita bisa menerapkan nilai-nilai

islam dalam tata cara berdagang. Tetapi tidak menutup kemungkinan akan melupakan kewajiban sebagai seorang istri jika sudah berstatus menjadi istri.<sup>11</sup>



Gambar 2.1 Wawancara Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah 2015

Menurut informan kedua, program ini sangat terlihat manfaatnya lebih menambah wawasan terlebih dirinya yang menggemari dunia kewirausahaan. Dengan adanya program Radio Talk yang menghadirkan pembicara-pembicara hebat yang berpengalaman luas. Dengan ini dirinya memiliki referensi dalam pandangan yang lebih luas terhadap dunia bisnis.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Tri Setia Wati, Mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi, Wawancara Tanggal 27 Mei 2019

<sup>12</sup> Tri Wahyudi, Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi, Wawancara Tanggal 30 Mei 2019



Gambar 3.1 Wawancara Mahasiswi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah 2015

Menurut informan ketiga, sebagai mahasiswa millennial dirinya harus aktif mencari sumber-sumber inspirasi yang bisa menjadi bahasn referensi untuk sebuah calon pekerjaan yang akan dia geluti. Seperti adanya Program radio Talk ini, dirinya termotivasi untuk mendalami dunia bisnis sebagai pemula. mempelajari dunia bisnis dengan cara bisnis menjadi inportif dan distributor barang yang dibutuhkan pasar.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Regita Rinjani Putri, Mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi, Wawancara Tanggal 27 Mei 2019



Gambar 4.1 Wawancara Mahasiswi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah 2015

Menurut informan keempat, sebagai mahasiswa harus bisa merasa lebih memiliki kemampuan untuk lebih memajukan bisnis sebagai seorang muslimah sejati agar bisa membangun usaha dengan baik dan mencari Ridho Allah SWT.<sup>14</sup>



Gambar 5.1 Wawancara Mahasiswi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah 2015

---

<sup>14</sup>Tiara Nurul Rahmani, Mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi, Wawancara Tanggal 27 Mei 2019

Saya sebagai muslimah sangat termotivasi dengan adanya program Radio Talk, karena sebagai muslimah juga dapat berkarya salah satunya dengan menjadi pengusaha. Sehingga bisa mendapatkan penghasilan dan menjadi mandiri tidak menyusahkan orang lain.<sup>15</sup>

Setiap orang memiliki kelebihan, keunikan, pengetahuan dan hal-hal menarik yang membuat mereka istimewa hingga layak ditampilkan dihadapan khalayak. Penyar terbaiknya bersikap ramah, terbuka kepada narasumber. Dan perlu memperhatikan ABC ( *Accuracy* / akurasi, *Balance* / berimbang, dan *Clarity* / kejelasan) hingga tercipta kredibilitas . kredibilitas ini menyangkut banyak pihak, yaitu penyiar, narasumber, dan terutama stasiun radio sebagai penyelenggara penyiaran.

---

<sup>15</sup>Nanda Nabila, Mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi, Wawancara Tanggal 27 Mei 2019